

Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI

Agustina N. Girsang

Universitas Prima Indonesia

novgirs96@gmail.com

Holfian D. Tambun

Universitas Prima Indonesia

Ananda Putri

Universitas Prima Indonesia

Anandaputrihilwana@gmail.com

Debby Rarasati

Universitas Prima Indonesia

debbyrarasati@gmail.com

Derma S. S. Nainggolan

Universitas Prima Indonesia

dermass96@gmail.com

Putri Desi

Universitas Prima Indonesia

putridesisusanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earning per share (EPS)*, *Dividen Payout Ratio (DPR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perusahaan sektor *Trade, Services and Investment* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan sektor *Trade, Services and Investment* periode 2014-2018 dan berdasarkan kriteria yang ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan dari 132 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS, hasil pengujian hipotesis penelitian Uji t menunjukkan bahwa variabel *earning per share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap harga saham dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *Trade, Services and Investment* periode tahun 2014-2018. Sedangkan secara simultan variabel *earning per share*

(EPS), *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *Trade, Services and Investment*. Koefisien determinasi 53,6% menunjukkan bahwa kemampuan variabel *EPS, DPR* dan *DER* dalam menjelaskan harga saham sebesar 53,6% dan sisanya 46,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

Kata Kunci

Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Harga Saham

I. PENDAHULUAN

Pasar modal dapat diartikan sebagai suatu tempat yang mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana (investor) yang juga merupakan alternatif penyaluran dana dari masyarakat ke perusahaan yang dapat berupa saham, obligasi dan sebagainya. Pendanaan tersebut dapat digunakan perusahaan untuk memperkuat dan menjaga kestabilan kondisi keuangan perusahaannya.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Darmadji & Fakhruddin (2012:5).

Rasio keuangan dapat menjadi sumber informasi bagi para investor dalam menilai keberhasilan perusahaan dan menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan pembelian saham. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan variabel *Earning Per Share*, Dividen Perusahaan dengan variabel *Dividend Payout Ratio*, dan rasio Solvabilitas dengan variabel *Debt To Equity Ratio*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan sektor *Trade, Services, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
2. Pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap harga saham perusahaan sektor *Trade, Services, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perusahaan sektor *Trade, Services, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
4. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perusahaan sektor *Trade, Services, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

II. TINJAUAN PUSTAKA**2.1. Teori Saham**

Menurut Rodoni dan Ali (2014 : 52) Saham adalah salah satu sekuritas yang diperdagangkan di bursa efek. Saham didefinisikan sebagai penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012 : 5) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas . Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan tanda kepemilikan atau keikutsertaan investor terhadap perusahaan dengan menanamkan modalnya ke perusahaan. Harga saham Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010:13) , adalah harga penutupan atau *close price*. Sedangkan definisi harga saham Menurut Kodrat (2010 : 1) menyatakan bahwa Harga Saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham .

2.2. Teori *Earning Per Share*(EPS)

Menurut Fahmi (2012:97) *Earning Per Share* atau laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Menurut Tryfino (2009 : 11) *Earning Per Share* adalah *ratio* yang digunakan untuk menghitung laba / keuntungan bersih yang diperoleh dari sel lembar saham.

Indikator *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut :

(Darmadji&Fakhrudin 2012:154)

$$Earning Per Share = \frac{Laba Bersih}{Jumlah Saham Beredar}$$

Bersih/Jumlah Saham Beredar

2.3. Teori *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Menurut (Murhadi 2013:65) *Dividen payout ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan.

Menurut Sudana (2011:26) menyatakan bahwa rasio ini mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan

Menurut Sartono (2012:292-294) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* yaitu:

1. Kebutuhan Dana perusahaan
2. Likuiditas
3. Kemampuan Meminjam
4. Keadaan pemegang Saham
5. Stabilitas Dividen

Menurut Hani (2015:125) Indikator untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* adalah:

$$DPR = \frac{Deviden}{Eat} R = Deviden/Eat$$

2.4. Teori *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Syamsuddin (2013:54) Menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan

Menurut Kasmir (2012:158) Semakin besar *ratio* ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Sebaliknya dengan *ratio* yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Menurut Hery 2015 :197 Indikator Untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* M adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}} \text{R=Total Utang/Modal (Equity)}$$

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Rescyana Putri Utami (2012)	Pengaruh <i>Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham Perusahaan industry manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010	Y = Harga Saham X ₁ = <i>Dividend Per Share</i> X ₂ = <i>Return on Equity</i> X ₃ = <i>Net Profit Margin</i>	<i>Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham
2.	Dwi Rahmawati (2017)	Pengaruh DPR , EPS , dan DER Terhadap Harga Saham	Y = Harga Saham X ₁ = DPR X ₂ = EPS X ₃ = DER	DPR , EPS , dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3.	Ni Made Putri Sri Rahayu dan I Made Dana (2016)	Pengaruh EVA , MVA dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada perusahaan <i>Food and Beverages</i>	Y = Harga Saham X ₁ = EVA X ₂ = MVA X ₃ = Likuiditas	EVA berpengaruh Negatif signifikan terhadap Harga Saham MVA dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
4.	Rheza Dewangga Nugraha & Budi Sudaryanto	Analisis pengaruh DPR, DER, ROE dan TATO terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	Y = Harga Saham X ₁ = DPR X ₂ = DER X ₃ = ROE X ₄ = TATO	DPR dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DER dan TATO berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham

2.6. Teori Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Kodrat (2010: 283) mengatakan bahwa Hubungan antara harga saham seharusnya dengan (nilai intrinsik) dengan *Earning Per Share* adalah positif, yaitu semakin besar pendapatan perlembar saham, semakin besar harga dari saham..

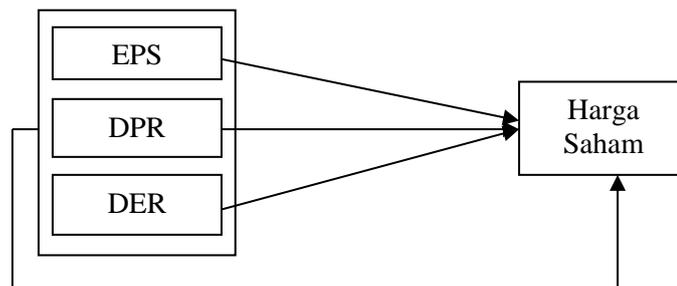
2.7. Teori Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut Sudana (2015:193) Berdasarkan kebijakan *Bird in-the hand theory*, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. artinya jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, maka harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya

8. Teori Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut Sartono (2015:232), Harga Saham perusahaan yang tidak memiliki utang akan meningkat sementara harga saham yang memiliki utang akan turun.

9. Kerangka Konseptual



Gambar II.1. Kerangka Konseptual

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pada sektor *Trade, Services, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 17 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang telah ada dalam bentuk Laporan Keuangan, dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara internet diambil langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Model analisis ini digunakan dengan suatu alasan untuk melihat ada tidaknya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara

parsial (masing-masing). Berdasarkan itu semua, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Ln_HS} = a + \beta_1\text{EPS} + \beta_2\text{DPR} + \beta_3\text{DER} + e$$

Dimana :

Ln_HS	= Harga Saham
X ₁	= <i>Earning Per Share</i>
X ₂	= <i>Dividend Payout Ratio</i>
X ₃	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
β ₀ , β ₁ , β ₂ , β ₃	= koefisien regresi
a	= konstanta
e	= standart error

Tahapan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
Pengujian secara uji normalitas melalui uji statistik non-parametik kolmogrov-smirnov (Ghozali, 2013:156)
 - Uji Multikolinieritas
Pengujian secara uji multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. (Ghozali, 2013:103)
 - Uji Autokorelasi
Pengujian dengan uji autokorelasi menggunakan uji Run Test. (Ghozali, 2013:107)
 - Uji Heteroskedastisitas
Pengujian dengan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman's Rho. (Priyatno, 2017:108)
3. Uji Hipotesis
 - Uji Koefisien Determinasi (R²)
Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. (Ghozali, 2013:95)
 - Secara Individu (Parsial)
Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sanusi, 2014:138)
 - Secara Serentak (Simultan)
Menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi secara kebetulan. (Sanusi, 2014:137)

IV. ANALISIS & PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tren nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasinya sehingga penulis dapat mendeskriptifkan hasil penelitian yang berupa angka-angka kedalam analisis. Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan :

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	85	,9637	692,1733	104,182295	133,4393823
DPR	85	,0344	2,8056	,388781	,4252855
DER	85	,0751	940,7371	18,888485	117,9411884
LN_HS	85	3,95	9,78	6,6534	1,12199
Valid N (listwise)	85				

Sumber : hasil output SPSS 23, 2019

Dari tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa rata-rata EPS adalah 104,1823 dengan standar deviasi 133,4393823. Nilai maksimum adalah 692,1733 dan nilai terendah adalah 0,9636. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan nilai minimum. Rata-rata DPR adalah 0,388781 dengan standar deviasi 0,4252855. Nilai maksimum adalah 2,8056 dan nilai minimum 0,0344. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan nilai minimum. Rata-rata DER adalah 1,88849 dengan standar deviasi 117,9411884. Nilai maksimum adalah 940,7371 dan nilai minimum 0,0751. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan nilai minimum. Rata-rata harga saham adalah 6,6534 dengan standar deviasi 1,12199. Nilai maksimum adalah 978 dan nilai minimum 3,95. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan nilai minimum. Jumlah sampel adalah sebanyak 85 yang diperoleh dari 17 perusahaan dari tahun 2014 – 2018.

4.2. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui ada data yang dimiliki normal atau tidak, dapat digunakan digunakan uji statistik Kolmogrov-smirnov (K-S). Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan test Kolmogrov-smirnov (K-S) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75031994
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.051
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762

a. Test distribution is Normal.

Sumber : hasil output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa semua variabel EPS, DPR, DER, dan Harga Saham berdistribusi normal karna nilai signifikansi $0,762 > 0,05$.

4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bermaksud untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	,993	1,007
	DPR	,990	1,010
	DER	,992	1,008

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : hasil output SPSS 23, 2019

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa angka tolerance dari masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF (Variace Inflation Factor) < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen tersebut.

4.4. Hasil Uji Autokolerasi

Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokolreasi adalah dengan Run Test. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Hasil uji autokolerasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4. Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00716
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	43
Total Cases	85
Number of Runs	49
Z	1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)	.229

a. Median

Sumber : hasil output SPSS 23, 2019

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi Run Test sebesar 0.229 atau > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokolersi antar nilai residual.

4.5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Spearman's Rho bertujuan untuk mengkolerasikan variabel independen dengan residualnya. Hasil dari uji heterokedastisitas dapat ditunjukkan dalam tabel Spearman's Rho :

Tabel 4.5. Hasil Uji Spearman's Rho
Correlations

			EPS	DPR	DER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	EPS	Correlation Coefficient	1,000	-,065	,218*	,170
		Sig. (2-tailed)	.	,554	,045	,119
		N	85	85	85	85
	DPR	Correlation Coefficient	-,065	1,000	-,231*	,168
		Sig. (2-tailed)	,554	.	,033	,124
		N	85	85	85	85
	DER	Correlation Coefficient	,218*	-,231*	1,000	-,166
		Sig. (2-tailed)	,045	,033	.	,128
		N	85	85	85	85
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,170	,168	-,166	1,000
		Sig. (2-tailed)	,119	,124	,128	.
		N	85	85	85	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : hasil output SPSS 23, 2019

Berdasarkan uji spearman's rho pada tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi EPS sebesar $0,119 > 0,05$, DPR sebesar $0,124 > 0,05$ dan DER sebesar $0,128 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena nilai signifikansinya diatas nilai α atau 0.05.

4.6. Model Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil regresi berganda, maka diperoleh model penelitian sebagai berikut :

$$LN_HS = 6.023 + 0,006EPS + 0,134DPR - 0,002DER$$

1. Nilai a sebesar **6.023** artinya jika variabel EPS, DPR dan DER konstan (tetap) maka harga saham (Y) adalah sebesar 6.023.
2. Nilai β_1 sebesar 0,006 artinya setiap peningkatan EPS 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,006 satuan.
3. Nilai β_2 sebesar 0,134 artinya setiap peningkatan DPR 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,134 satuan.
4. Nilai β_3 sebesar -0,002 artinya setiap peningkatan DER 1 satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,002 satuan.

4.7. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R²) dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dari EPS, DPR dan DER dengan harga saham pada perusahaan sektor Trade, Services and Investment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.6. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,553	,536	,76409	2,280

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, DPR

b. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : hasil output SPSS 23, 2019

diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,536 atau sama dengan 53,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan EPS, DPR, dan DER dalam menjelaskan Harga Saham sebesar 53,6% dan sisanya 46,4% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)

Tabel IV.7. Hasil Uji – t
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		46,779	,000
	EPS	,709	9,513	,000
	DPR	,051	,679	,499
	DER	-,239	-3,207	,002

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : hasil output SPSS 23, 2019

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh EPS terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} (9,513) lebih besar dari t_{tabel} (1,989) dengan signifikansi 0,000 (Sig.> 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Trade, Services, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh DPR terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} (0,679) lebih besar dari t_{tabel} (1,989) dengan signifikansi 0,499 (Sig.< 0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Trade, Services, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh DER terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} (3,207) lebih besar dari t_{tabel} (1,989) dengan signifikansi 0,002 (Sig.< 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Trade, Services, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8. Hasil Uji - f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58,454	3	19,485	33,374	,000 ^b
	Residual	47,290	81	,584		
	Total	105,744	84			

a. Dependent Variable: LN_HS

b. Predictors: (Constant), DER, EPS, DPR

Sumber : hasil output SPSS 23, 2019

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh efisiensi operasional EPS, DPR dan DER terhadap Harga Saham diperoleh nilai F_{hitung} (33,374) lebih besar dari F_{tabel} (2,717) dengan signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05) maka H_a diterima. Artinya secara simultan EPS, DPR dan DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Trade, Services, & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis ditolak.
2. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
3. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
4. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa EPS, DPR dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena mempunyai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), yang berarti hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Cetakan 1, Graha Ilmu.
- Darmadji, dkk. 2011. *Pasar Modal Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- DewanggaNugraha, Budi Sudaryanto. 2016. *Analisis Pengaruh DPR, DER, ROEdan TATO Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Industry Dasardan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014)*.
- DwiRahmawati. 2017. *Pengaruh DPR, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Ari Tatang. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Ed.1, UPP STIM YKPN.

- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan 11, PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 1. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kodrat dan Indonanjaya . 2010. *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal Analisis Saham*. Yogyakarta: Gaha Ilmu.
- Lukman, Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan 12, PT RajaGrafindo Persada.
- Ni Made Putri Sri Rahayu, I Made Dana. 2016. *Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages*.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis*.
- Rescyana Putri Utami. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industry Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*.
- Rodoni, Ahmad. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke Empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Ed.4, BPFY-Yogyakarta.
- Sitanggang, J.P. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Ed, Jakarta: Mitra Wicana Media.
- Soewadji, Jusuf MA. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wicana Media.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono, P. D. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Jakarta: CAPS.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.

Sumber Data:

www.idx.co.id